

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan sistematis dan metode untuk mengungkapkan data yang ada dilapangan atau penelitian yang dilakukan dalam kancan yang sebenarnya. Penelitian dilakukan guna menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian yaitu di Desa Muara Batun Kecamatan Jejawi Kabupaten Oki, terkait dengan Praktik Jual Beli Ikan Dalam Tradisi Lelang Lebung. Yang bersikap deskriptif kualitatif, maksud dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu penulis mengadakan pengamatan dan menganalisis secara langsung data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis atau dokumen dan bukan angka-angka.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini pembahasan akan menitik beratkan pada bagaimana Praktik jual beli ikan dalam lelang lebak lebung dilaksanakan ditinjau dari ekonomi islam.

---

<sup>77</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hal.6.

## B. Sumber dan Jenis Data

Karena jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) maka jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi langsung, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber berupa wawancara dan observasi dengan panitia dan pejabat lelang lebak lebung serta pemenang lelang/pengemin.<sup>78</sup>

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam suatu analisis, selanjutnya data ini disebut juga data tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari dokumen-dokumen penjualan, foto-foto, rencana produk baru, serta sumber lain yang berhubungan dengan tema yang di bahas, Sedangkan jenis data terakhir yang digunakan sebagai penunjang adalah data tersier. Jenis data tersier dalam penelitian ini berupa kamus, ensiklopedi, dan lain-lain.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal. 181

<sup>79</sup> *ibid...*, hal.181

### C. Teknik dan Pengumpulan Data

Adapun cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi adalah langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. Observasi ini dapat dilacak pada kemapanan akar teoritis metode interaksionis-simbolik, karena dalam mengumpulkan data, peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya.<sup>80</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung, dalam artian peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>81</sup> Dimana peneliti mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang ada pada pelaksanaan praktik jual beli ikan dalam lelang lebak lebung.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subyek penelitian atau responden. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang

---

<sup>80</sup> Albi dan Johan Setiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi : CV. Jejak) hal.109-110

<sup>81</sup> *ibid...*,hal.110

dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (*Interviewee*). Wawancara yang diberikan peneliti kepada narasumber adalah wawancara yang terstruktur yaitu dengan cara mempersiapkan pertanyaan yang akan diberikan. Di dalam pelaksanaannya peneliti akan mewawancarai langsung panitia pelaksana lelang lebak lebung serta pemenang lelang/pengemin.<sup>82</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode ini adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, foto kegiatan, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan penjualan, strategi penjualan dan data-data tentang sejarah yang berhubungan dengan pokok penelitian.<sup>83</sup>

## D. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa,

---

<sup>82</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal. 181

<sup>83</sup>*ibid...*, hal.181

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sedangkan Analisis data menurut Susan Stainback adalah hal yang kritis dalam suatu penelitian, analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.<sup>84</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Tiap-tiap instrumen mempunyai karakteristik yang spesifik dan dibutuhkan kemampuan seorang peneliti untuk dapat menganalisisnya. Data yang diperoleh biasanya lebih dari satu jenis data, dan diharapkan semua data saling memperkuat analisis dan pembahasannya. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil wawancara maupun *observasi*, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai objek penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Setelah itu data dirangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data dianalisis dan ditarik kesimpulan.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung : Alfabeta, 2013),hal. 244

<sup>85</sup>*Ibid...*,hal. 244